

**ANALISIS TINGKAT KESUKSESAN WEBSITE PORTAL SATU DATA
MENGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN*
DI KABUPATEN SEMARANG**

Muhammad Falakhuddin Ma'sum
NPP. 31.0462

*Asdaf Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: falakhuddin93@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Ruth Roselin Erniwaty Nainggolan, S.P, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *E-government is an essential component of SPBE implementation in Indonesia. In line with Presidential Decree No. 95 of 2018 on SPBE, the Semarang Regency government has launched the Portal Satu Data website to enhance public service delivery. However, it is crucial to evaluate how effectively this website meets user needs and adds value to the community.* **Purpose:** *This study aims to analyze the success level of the Portal Satu Data website in Semarang Regency using the DeLone and McLean model. The objective is to assess the website's effectiveness in satisfying user needs and providing value by evaluating various dimensions of information system success, including system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, and net benefits.* **Method:** *This research employs a quantitative approach with data collection techniques such as literature review, questionnaires, and documentation. The sampling technique uses the Slovin formula for simple random sampling, ensuring each population member has an equal chance of selection. Data analysis involves descriptive analysis and Structural Equation Modeling (SEM) to explore relationships between variables in the DeLone and McLean model.* **Result:** *The study finds that the Portal Satu Data website is generally effective in meeting user needs. Of the nine hypotheses formulated, six are accepted, and three are rejected. Specifically, information quality does not significantly impact use and user satisfaction, and service quality does not significantly affect user satisfaction.* **Conclusion:** *The research underscores the importance of public awareness regarding digital literacy to optimize the use of the Portal Satu Data website. It also highlights the need for regular updates and maintenance to ensure the website consistently delivers high-quality service to the community.*

Keywords: *System Information Success, Government Website, Delone and Mclean Model*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang perlu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesuksesannya dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan nilai tambah. Evaluasi dilakukan menggunakan model Delone and Mclean yang mencakup dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang dalam memenuhi kebutuhan data melalui evaluasi berbagai variabel kesuksesan sistem informasi menggunakan model Delone and Mclean. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin melalui simple random sampling. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dalam model Delone and Mclean. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang dinilai cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Dari sembilan hipotesis yang dirumuskan, enam hipotesis diterima dan tiga hipotesis ditolak. Kualitas informasi tidak mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, serta kualitas layanan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyarankan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi digital dalam memanfaatkan *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang. Selain itu, pengecekan berkala dan pembaharuan dinamis perlu dilakukan untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Kata kunci: Kesuksesan Sistem Informasi, *Website* Pemerintahan, Model Delone and Mclean

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data dengan integritas tinggi adalah elemen krusial dalam pembangunan, memberikan dasar akurat bagi pembuatan kebijakan berbasis bukti (Lee et al., 2020). Namun, pemenuhan standar ini seringkali menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam konteks digitalisasi. Tantangan seperti data ganda, keakuratan rendah, data yang tidak mutakhir, kesulitan akses antar instansi, dan kurangnya tata kelola yang efektif menjadi hambatan utama (Tavares & da Cruz, 2020). Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah memperkenalkan kebijakan Prinsip Satu Data Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 39 tahun 2019. Kebijakan ini bertujuan menciptakan satu sumber data tunggal yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memudahkan akses dan berbagi data antara instansi pusat dan daerah.

Data yang terintegrasi tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga mendorong inovasi dan pembangunan berkelanjutan. Kebijakan Satu Data Indonesia diharapkan menjadi langkah strategis untuk mengelola data secara terpusat, akurat, terbuka, dan interoperable, memaksimalkan potensi data tersebut. Dengan Satu Data Indonesia, data pemerintah diharapkan tidak hanya akurat tetapi juga mudah diakses dan digunakan. Keterbukaan data ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi

masyarakat dalam proses pembangunan. Sistem informasi yang terintegrasi memainkan peran penting dalam tata kelola pemerintahan yang efektif (Warkim et al., 2020).

Integrasi sistem adalah kunci untuk menciptakan data akurat dan mengurangi redundansi. Pendekatan ini meningkatkan transparansi kinerja pemerintah dan memberikan dasar bagi partisipasi masyarakat. Dengan regulasi yang tepat dan optimasi sistem, informasi yang akurat dan mudah diakses dapat meningkatkan partisipasi efektif dalam pembangunan (Irawan & Sunandar, 2020). Sebagai tindak lanjut Perpres No. 39 Tahun 2019, Bupati Semarang mengeluarkan Perbup No. 66 Tahun 2020 untuk implementasi Satu Data Indonesia di Kabupaten Semarang. Peraturan ini mengatur pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data pemerintah yang akurat, terpadu, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta pembentukan Tim Pengelola Data Terpadu Daerah dan Forum SDI Kabupaten Semarang.

Kabupaten Semarang meluncurkan portal Satu Data Kabupaten Semarang yang dapat diakses di <https://data.semarangkab.go.id/>. Portal ini menyediakan informasi data pemerintah yang terkait dengan Kabupaten Semarang, bertujuan meningkatkan kualitas tata kelola data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat daerah (David Maria Veronika, 2018).

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan evaluasi, implementasi E-government di Jawa Tengah belum optimal dengan rata-rata skor se-Jateng sebesar 50,19 % (Pranoto, 2022). Kabupaten Semarang belum masuk dalam klaster optimum dan memerlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab kurangnya efektivitas implementasi SDI. Untuk mengukur kesuksesan *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang, diperlukan analisis menggunakan model Delone and Mclean. Model ini mengukur kualitas sistem, informasi, layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih, memberikan pemahaman komprehensif mengenai kelebihan dan kekurangan *website* ini. Analisis menggunakan model Delone and Mclean diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan bahwa data yang disediakan oleh *website* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Upaya ini akan mendukung efektivitas dan relevansi *website* dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat serta mendukung pelaksanaan program Satu Data di Kabupaten Semarang.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Terdapat perbedaan juga persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini mencakup fokus dan lokus dari penelitian, serta teori yang digunakan di dalamnya. Perbedaan dari beberapa penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu *website* yang berada di tingkat OPD, kabupaten, dan provinsi. Selain itu, teori yang digunakan pun berbeda sesuai dengan detail fokus penelitian masing-masing.

Terdapat penelitian yang menggunakan teori yang sama yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian berjudul "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi *Website* Resmi Pemerintah Kota Banjarmasin Menggunakan Model Delone and Mclean" (Adzhani, 2023), penelitian dengan judul "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi *Website* Kecamatan Rumbai

Menggunakan Model Delone and Mclean" (Anggraeni et al., 2023) dan penelitian berjudul "Analisis Kepuasan Pengguna Fitur TikTok Shop pada Aplikasi TikTok Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Delone and Mclean" (Ayu Nopitasari & Fatrianto Suyatno, 2023).

Penelitian lain yang relevan terkait implementasi model Delone and Mclean yaitu "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Metode Delone and Mclean di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar" (Justicia Viana et al., 2024) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara kualitas sistem (*system quality*) terhadap pengguna (*use*). Semakin tinggi persepsi pengguna tentang kualitas sistem, semakin tinggi pula tingkat penggunaan sistem tersebut. Penelitian terdahulu yakni "Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan E-Office Dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone and Mclean di Dinas Perumahan" (Mahardika et al., 2022) dalam penelitiannya dikatakan bahwa kualitas sistem dikatakan baik maka akan berdampak positif terhadap tingkat kepuasan. Penelitian terdahulu yakni "Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Pada Bank Di Semarang" (Grace K. S dalam Adzhani, 2023), menyebutkan bahwa kualitas informasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian terdahulu yakni "Analisis Kesuksesan Website E-Pelayanan Dinas Sosial Kota Surabaya Menggunakan Model DeLone McLean" (Nurchayani et al., 2024), menyebutkan bahwa kualitas informasi tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian terdahulu yakni "Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Unisan(SIAKUN) Menggunakan Model DeLone & McLean di Universitas Ichsan Gorontalo" (Ponoliu et al., 2024) menyebutkan bahwa kualitas layanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan. Penelitian terdahulu yakni "Pengaruh Kualitas Layanan dan Citra Institusi terhadap kepuasan dan Loyalitas Pelanggan" (Nurul Q. dalam Adzhani, 2023), menyebutkan bahwa Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Penelitian terdahulu yakni "Analisis Kesuksesan Aplikasi Maxim di Kota Jambi Menggunakan Delone and Mclean" (Fahry et al., 2023) menyebutkan bahwa penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Penelitian terdahulu yakni "Penerapan Model Eucs Dan Delone and Mclean Untuk Melihat Tingkat Kesuksesan Dan Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Aplikasi RF Mobile" (Dheanda & Negara, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan mempengaruhi manfaat bersih. Penelitian terdahulu yakni "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Wifi TB dengan Metode Delon and Mclean" (Fitriana et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan dari kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian yang dilakukan penulis berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Konteks penelitian yang dilakukan yakni meneliti terkait *website* Portal Satu Data sebagai penyedia layanan dan informasi data bagi masyarakat ditinjau dengan variabel dalam model *Delone And Mclean*. Lokus yang diteliti dalam penelitian ini yaitu di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang dengan fokus pada analisis tingkat kesuksesan *website* Portal Satu Data yang dimiliki oleh Diskominfo Kabupaten Semarang.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kesuksesan *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang dengan model *Delone And Mclean* berdasarkan enam dimensi diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh dan relevansi satu variabel dengan variabel yang lain.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data melalui analisis deskriptif dan analisis *Structural Equational Modeling (SEM)*. Metode ini digunakan karena metode ini dapat dipahami lebih baik untuk menguraikan dan menguji hubungan antara variabel-variabel dalam model *Delone and Mclean*.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan analisis dan pengkajian dalam melaksanakan penelitian terkait tingkat kesuksesan *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang. Data sekunder yang dipakai berupa data, buku, catatan, situs web <https://data.semarangkab.go.id>, peraturan, serta dokumen lainnya. Sedangkan data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner beberapa responden. Prosedur yang digunakan untuk menentukan responden yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin* melalui *simple random sampling*, yang memungkinkan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini mulai dari penyebaran kuesioner, tabulasi data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas dengan teknik pengumpulan data dan informasi seperti studi literatur, kuesioner, dan dokumentasi. Pada penelitian ini juga dibutuhkan perlengkapan dan peralatan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan dokumentasi, merekam, mencatat dan lainnya yaitu dengan menggunakan *handphone*, laptop, alat tulis, buku catatan dan lain-lain. Aktivitas dalam analisis data kuantitatif dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 29 dan *SmartPLS* versi 4. Aktivitasnya terdiri atas tabulasi data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji validitas

Tabel 3. 1.
Uji Validitas

Variabel	Kode Pertanyaan	R hitung	R tabel	Ket
Kualitas Sistem (X1)	Kemudahan Penggunaan(X1.1)	.842	.1671	Valid
	Keandalan Sistem (X1.2)	.878		Valid
	Waktu Respon(X1.3)	.873		Valid
	Sistem Fleksibel (X1.4)	.883		Valid
	Keamanan Sistem (X1.5)	.849		Valid
Kualitas Informasi (X2)	Kelengkapan (X2.1)	.890		Valid
	Relevan (X2.2)	.884		Valid
	Ketepatan Waktu (X2.3)	.878		Valid
	Kemudahan Pemahaman (X2.4)	.852		Valid
Kualitas Layanan (X3)	Empati (X3.1)	.900		Valid
	Jaminan (X3.2)	.931		Valid
	Daya Tanggap (X3.3)	.942		Valid
Penggunaan (Y1)	Frekuensi pengguna (Y1.1)	.950		Valid
	Sifat Penggunaan Sistem (Y1.2)	.936		Valid
Kepuasan Pengguna (Y2)	Kunjungan Berulang (Y2.1)	.941		Valid
	Kepuasan (Y2.2)	.909	Valid	
Manfaat Bersih (Z1)	Efektif (Z1.1)	.951	Valid	
	Kecepatan (Z1.2)	.945	Valid	
	Kegunaan (Z1.3)	.935	Valid	

Sumber : Diolah peneliti melalui SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas di atas dengan memanfaatkan SPSS, seluruh indikator pertanyaan dalam model *Delone And Mclean* dapat dinyatakan valid dikarenakan nilai dari r hitung > r tabel ($df = N-2 = 98 - 2 = 96$, r tabel = 0,1671).

3.2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. 2.
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	5	.915	Reliabel
Kualitas Informasi (X2)	4	.897	Reliabel
Kualitas Layanan (X3)	3	.914	Reliabel
Penggunaan (Y1)	2	.873	Reliabel
Kepuasan Pengguna (Y2)	2	.824	Reliabel
Manfaat Bersih (Z1)	3	.938	Reliabel

Sumber : Diolah peneliti melalui SPSS 29, 2024

Melalui pengujian reliabilitas variabel menggunakan SPSS, apabila suatu variabel konsisten memiliki hasil *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat dikatakan variabel terkait itu

reliabel. Untuk itu dapat disimpulkan seluruh pertanyaan yang ada pada seluruh variabel dapat dikatakan sebagai alat ukur yang reliabel untuk dipakai pada penelitian ini.

3.3. Analisis Deskriptif

Tabel 3. 3.
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
X11	98	2	3	5	428	4.37	.599
X12	98	4	1	5	407	4.15	.817
X13	98	4	1	5	406	4.14	.812
X14	98	3	2	5	400	4.08	.821
X15	98	4	1	5	390	3.98	.941
X21	98	4	1	5	396	4.04	.849
X22	98	3	2	5	406	4.14	.718
X23	98	4	1	5	390	3.98	.930
X24	98	4	1	5	402	4.10	.979
X31	98	4	1	5	396	4.04	.836
X32	98	4	1	5	391	3.99	.925
X33	98	4	1	5	386	3.94	.940
Y11	98	4	1	5	366	3.73	.969
Y12	98	4	1	5	391	3.99	.891
Y21	98	3	2	5	368	3.76	.874
Y22	98	2	3	5	408	4.16	.653
Z11	98	4	1	5	376	3.84	.981
Z12	98	3	2	5	391	3.99	.806
Z13	98	3	2	5	399	4.07	.722

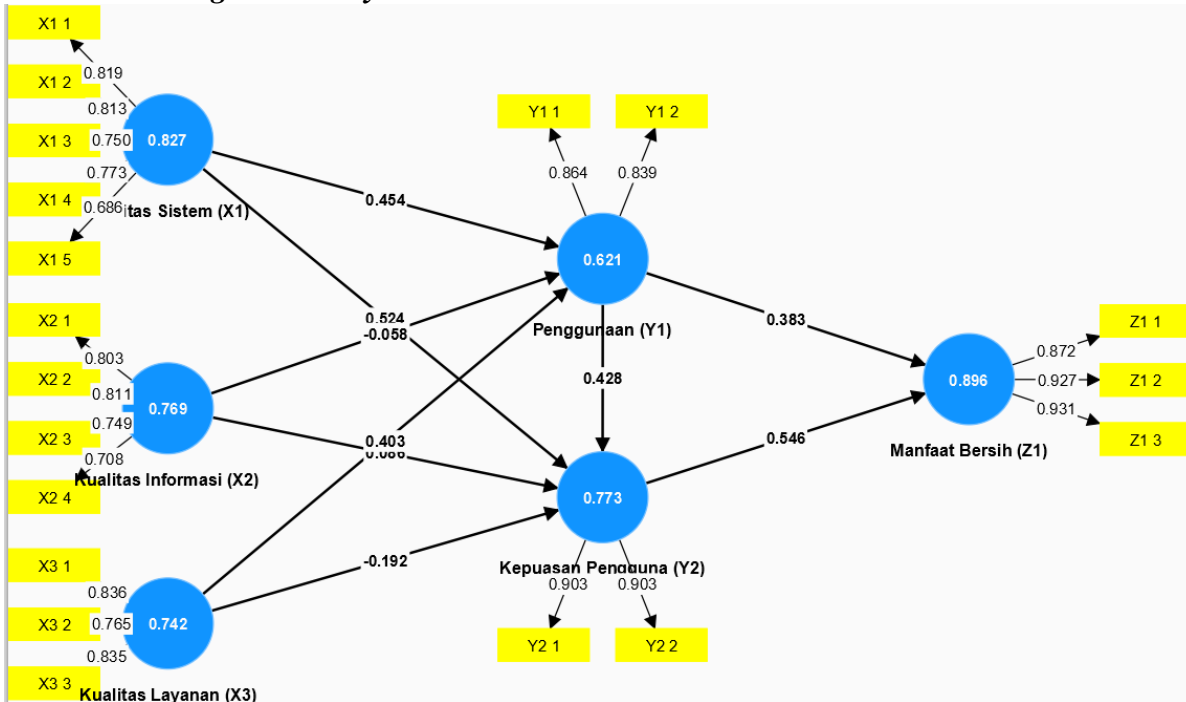
Sumber : Diolah peneliti melalui SPSS 29, 2024

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas, didapatkan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Dari tabel bahwa rata-rata jawaban dari 98 responden berada pada interval 3,73 – 4,37 dari 19 indikator dengan rata-rata jawaban sebesar 4,03 yang artinya secara keseluruhan sistem informasi pada *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang sudah cukup baik sehingga hanya perlu pengembangan lebih lanjut agar sistem informasi ini dapat dikatakan sukses.

3.4. Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

3.4.1. Uji Measurement Model / Outer Model

3.4.1.1. Convergent Validity



Gambar 3. 1.

Uji Measurement Model / Outer Model

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan jika nilai outer loading semua indikator variabel X1, X2, X3, Y1, Y2, dan Z1 yaitu lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan valid. Apabila ada indikator yang nilai outer loadingnya lebih kecil dari 0,5 maka harus dihilangkan dan tidak dipakai dalam uji selanjutnya.

3.4.1.2. Discriminant Validity

a. Nilai AVE

Tabel 3. 4.
Nilai AVE

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kualitas Sistem (X1)	0,773	0,773	0,898	0,815

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kualitas Layanan (X3)	0,742	0,745	0,854	0,661
Penggunaan (Y1)	0,827	0,829	0,879	0,593
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,896	0,897	0,935	0,828
Manfaat Bersih (Z1)	0,621	0,624	0,841	0,725

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Syarat untuk nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5 agar dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE setiap variabel yaitu < 0,5 sehingga discriminant validitynya terpenuhi.

b. Nilai akar AVE (*Fornel Larcker Criterion*)

Tabel 3. 5.
Nilai Akar AVE

Variabel	Kepuasan Pengguna (Y2)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Kualitas Sistem (X1)	Manfaat Bersih (Z1)	Penggunaan (Y1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,903					
Kualitas Informasi (X2)	0,663	0,815				
Kualitas Layanan (X3)	0,614	0,769	0,813			
Kualitas Sistem (X1)	0,755	0,769	0,812	0,809		
Manfaat Bersih (Z1)	0,825	0,684	0,686	0,770	0,910	
Penggunaan (Y1)	0,729	0,661	0,725	0,732	0,780	0,851

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Nilai akar AVE masing – masing variabel lebih besar apabila dibandingkan dengan akar AVE korelasinya dengan variabel lainnya sehingga discriminant validity-nya terpenuhi.

Artinya dari tiap variabel memiliki nilai terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya.

c. Uji Kolinearitas Model

Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 5,00 maka terdapat masalah pada kolinearitasnya sedangkan apabila nilai VIF < 5,00 maka tidak ditemukan masalah kolinearitas.

Tabel 3. 6.
Nilai VIF

	VIF		VIF		VIF		VIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
X1 1	2,084	X2 1	1,772	X3 2	1,336	Y2 2	1,660
X1 2	2,189	X2 2	1,611	X3 3	1,647	Z1 1	2,114
X1 3	1,722	X2 3	1,476	Y1 1	1,255	Z1 2	3,543
X1 4	1,930	X2 4	1,397	Y1 2	1,255	Z1 3	3,660
X1 5	1,561	X3 1	1,585	Y2 1	1,660		

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Dapat dilihat bahwa nilai VIF semua indikator variabel < 5,00, sehingga tidak terjadi kolinearitas antar masing – masing indikator variabel yang diukur.

d. Realibilitas

Tabel 3. 7.
Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kualitas Sistem (X1)	0,773	0,773	0,898	0,815
Kualitas Informasi (X2)	0,769	0,777	0,852	0,591
Kualitas Layanan (X3)	0,742	0,745	0,854	0,661
Penggunaan (Y1)	0,827	0,829	0,879	0,593
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,896	0,897	0,935	0,828

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manfaat Bersih (Z1)	0,621	0,624	0,841	0,725

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Untuk menentukan reliabilitas, digunakan salah satu syarat yaitu *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,6). Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* > 0,6 sehingga setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan reliabel.

3.4.2. Uji Structural Model / Inner Model

3.4.2.1. R - Square

Tabel 3. 8.
Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
(1)	(2)	(3)
Penggunaan (Y1)	0,586	0,573
Kepuasan Pengguna (Y2)	0,646	0,631
Manfaat Bersih (Z1)	0,749	0,743

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

- model jalur i = 0,646. Artinya variabel mampu menjelaskan 64,6 % (sedang).
- model jalur ii = 0,749. Artinya variabel mampu menjelaskan 74,9 % (sedang).
- model jalur iii = 0,586. Artinya variabel mampu menjelaskan 58,6 % (sedang).

3.4.2.2. F - Square

Tabel 3. 9.
Nilai F-Square

Hipotesis	<i>f-square</i>
(1)	(2)
Kualitas Sistem (X1) -> Penggunaan (Y1)	0,111
Kualitas Sistem (X1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0,156
Kualitas Informasi (X2) -> Penggunaan (Y1)	0,002
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0,005
Kualitas Layanan (X3) -> Penggunaan (Y1)	0,113
Kualitas Layanan (X3) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0,027
Penggunaan (Y1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0,215
Penggunaan (Y1) -> Manfaat Bersih (Z1)	0,273
Kepuasan Pengguna (Y2) -> Manfaat Bersih (Z1)	0,556

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *f-square* diatas, maka disimpulkan secara keseluruhan menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepuasan pengguna dibandingkan penggunaan. Kualitas informasi memiliki pengaruh yang sangat kecil baik terhadap penggunaan maupun kepuasan pengguna. Kualitas layanan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penggunaan dibandingkan kepuasan pengguna. Penggunaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Serta kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap manfaat bersih, yang menunjukkan bahwa untuk meningkatkan manfaat bersih, meningkatkan kepuasan pengguna adalah kuncinya.

3.4.2.3. Uji Hipotesis

Tabel 3. 10.
Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Std. Deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (/O/STDEV /)</i>	<i>P Values</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kualitas Sistem (X1) -> Penggunaan (Y1)	0,454	0,477	0,147	3,093	0,002
Kualitas Sistem (X1) ->Kepuasan Pengguna (Y2)	0,524	0,510	0,151	3,462	0,001
Kualitas Informasi (X2) -> Penggunaan (Y1)	-0,058	-0,063	0,143	0,406	0,685
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0,086	0,093	0,131	0,655	0,513
Kualitas Layanan (X3) -> Penggunaan (Y1)	0,403	0,381	0,131	3,090	0,002
Kualitas Layanan (X3) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	-0,192	-0,180	0,121	1,588	0,113
Penggunaan (Y1) -> Kepuasan Pengguna (Y2)	0,428	0,427	0,102	4,181	0,000
Penggunaan (Y1) -> Manfaat Bersih (Z1)	0,383	0,384	0,085	4,482	0,000
Kepuasan Pengguna (Y2) -> Manfaat Bersih (Z1)	0,546	0,544	0,086	6,322	0,000

Sumber : Diolah oleh peneliti melalui SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas :

1. Kualitas Sistem (X1) Mempengaruhi Penggunaan (Y1)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kualitas Sistem (0,002) < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Penggunaan sehingga hipotesis diterima. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas sistem (X1) dan penggunaan (Y1).

2. Kualitas Sistem (X1) Mempengaruhi Kepuasan Pengguna (Y2)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kualitas Sistem (0,001) < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sehingga hipotesis diterima. Analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas sistem (X1) dan kepuasan pengguna (Y2). Koefisien korelasi positif sebesar 0,524 menegaskan bahwa semakin tinggi kualitas sistem, semakin tinggi juga tingkat kepuasan pengguna. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem yang lebih berkualitas dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengguna secara signifikan.

3. Kualitas Informasi (X2) Tidak Mempengaruhi Penggunaan (Y1)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kualitas Informasi (0,685) > 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap Penggunaan sehingga hipotesis ditolak. Analisis kami menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kualitas informasi dengan penggunaan. Meskipun terdapat koefisien korelasi negatif (-0,058) antara kualitas informasi dengan penggunaan, nilai *P-Value* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan.

4. Kualitas Informasi (X2) Tidak Mempengaruhi Kepuasan Pengguna (Y2)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kualitas Informasi (0,513) > 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sehingga hipotesis ditolak. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas informasi (X2) dengan kepuasan pengguna (Y2), namun tidak signifikan secara statistik. Koefisien korelasi positif (0,086) antara kualitas informasi (X2) dengan kepuasan pengguna (Y2) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel ini. Namun, nilai *P-Value* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

5. Kualitas Layanan (X3) Mempengaruhi Penggunaan (Y1)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kualitas Layanan (0,002) < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Penggunaan sehingga hipotesis diterima. Dalam penelitian ini, ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas layanan dengan penggunaan. Koefisien korelasi positif sebesar 0,403 menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan berkorelasi positif dengan peningkatan penggunaan. Nilai *P-Value* yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

6. Kualitas Layanan (X3) Tidak Mempengaruhi Kepuasan Pengguna (Y2)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kualitas Layanan (0,113) > 0,05 yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sehingga hipotesis ditolak. Analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat

hubungan signifikan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna (Y2). Meskipun terdapat koefisien korelasi negatif (-0,192) antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna, nilai *P-Value* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y2).

7. Penggunaan (Y1) Mempengaruhi Kepuasan Pengguna (Y2)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Penggunaan (0,000) < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sehingga hipotesis diterima. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan dengan kepuasan pengguna. Koefisien korelasi positif sebesar 0,428 menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan berkorelasi positif dengan peningkatan kepuasan pengguna. Nilai *P-Value* yang sangat rendah menegaskan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa hasil ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan.

8. Penggunaan (Y1) Mempengaruhi Manfaat Bersih (Z1)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Penggunaan (0,000) < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Manfaat Bersih sehingga hipotesis diterima. Analisis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan dengan manfaat bersih. Koefisien korelasi positif sebesar 0,383 menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan berkorelasi positif dengan peningkatan manfaat. Nilai *P-Value* yang sangat rendah menegaskan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa hasil ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan.

9. Kepuasan Pengguna (Y2) Mempengaruhi Manfaat Bersih (Z1)

Hasil dari pengujian hipotesis melalui analisis SEM dalam hal ini menunjukkan nilai *P-Value* Kepuasan Pengguna (0,000) < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh terhadap Manfaat Bersih sehingga hipotesis diterima. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepuasan pengguna (Y2) dan manfaat bersih (Z1). Koefisien korelasi positif sebesar 0,546 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna berkorelasi positif dengan peningkatan nilai bersih. Nilai *P-Value* yang sangat rendah menegaskan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang secara keseluruhan dinilai cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Dari sembilan hipotesis yang dirumuskan, enam hipotesis diterima dan tiga hipotesis ditolak, mengindikasikan bahwa kualitas informasi tidak mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna, serta kualitas layanan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun *website* tersebut memiliki beberapa keunggulan, ada area tertentu yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan yang diberikan kepada pengguna.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kesuksesan *website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang dengan 98 responden Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Semarang, diperoleh kesimpulan bahwa dari sembilan hipotesis yang diuji, enam hipotesis diterima dan tiga hipotesis ditolak. Kualitas sistem (*system quality*) terbukti berpengaruh signifikan terhadap penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Sebaliknya, kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan maupun kepuasan pengguna. Kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan tetapi tidak terhadap kepuasan pengguna. Penggunaan (*use*) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih (*net benefit*), dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) juga berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.

Keterbatasan Penelitian

Selain keterbatasan waktu yang menghambat penelitian ini dalam melakukan identifikasi masalah secara lebih mendalam, penulis juga menyadari bahwa jumlah referensi dan sumber yang digunakan masih belum memadai untuk mendukung analisis secara komprehensif. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kelengkapan dan kedalaman penelitian, serta membatasi interpretasi dan kesimpulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk penelitian mendatang, disarankan agar cakupan literatur diperluas dan lebih banyak waktu dialokasikan untuk analisis yang lebih mendalam guna meningkatkan kehandalan dan validitas temuan.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*)

Penulis menemukan bahwa penelitian ini masih dalam tahap awal, dan menyadari perlunya penelitian lanjutan di lokasi serupa terkait Penerapan *Website* Portal Satu Data Kabupaten Semarang dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang. Rekomendasi ini didasarkan pada kebutuhan untuk mendalami lebih jauh temuan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengalokasikan lebih banyak waktu untuk pengumpulan data yang komprehensif dan analisis yang mendalam. Selain itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam mencari referensi dan sumber yang akurat serta relevan terkait dengan topik penelitian ini guna memperkuat landasan teoritis dan metodologi penelitian yang digunakan. Dalam konteks ini, peningkatan literasi digital masyarakat juga sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan *website* dapat dilakukan secara efektif dan efisien oleh seluruh lapisan masyarakat. Pengembangan berkala *website* juga perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi, sehingga diharapkan hasil penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pemahaman dan pengembangan e-government di Kabupaten Semarang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Semarang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adzhani, N. (2023). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Resmi Pemerintah Kota Banjarmasin Menggunakan Model Delone Dan Mclean*. www.banjarmasinkota.go.id
- Anggraeni, S., Asril, E., & Syahtriatna. (2023). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Kecamatan Rumbai Menggunakan Model Delone and Mclean. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)* , 102–114.
- Ayu Nopitasari, N., & Fatrianto Suyatno, D. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Fitur TikTok Shop pada Aplikasi TikTok Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan DeLone and McLean. *JEISBI*, 04, 2023.
- David Maria Veronika, N. (2018). Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0. In *Jurnal Pseudocode*. www.ejournal.unib.ac.id/index.php/pseudocode
- Dheanda, E., & Negara, E. S. (2023). Penerapan Model Eucs Dan Delone and Mclean Untuk Melihat Tingkat Kesuksesan Dan Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Aplikasi RF Mobile. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 03, 445–458. <https://ejournal.pppmitpa.or.id/index.php/betrik/article/view/132>
- Fahry, M., Oktaria M, R., D, G., Borroek, M. R., & Feranika, A. (2023). Analisis Kesuksesan Aplikasi Maxim di Kota Jambi Menggunakan Delone and Mclean. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 538–547. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1086>
- Fitriana, I., Singasatia, D., & Kaniawulan, I. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Wifi TB dengan Metode Delon and Mclean. *Sudo Jurnal Teknik Informatika*, 2(3), 96–110. <https://doi.org/10.56211/sudo.v2i3.324>
- Irawan, A., & Sunandar, E. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kampung. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(03), 196–212. <https://doi.org/10.52166/madani.v12i03.2170>
- Justicia Viana, C., Selviyanti, E., Deharja, A., & Permana Wicaksono. (2024). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Menggunakan Metode Delone and Mclean di UPT Puskesmas Sananwetan Kota Blitar. *Publikasi.Polije.Ac.Id*, 5(2), 120–131. <https://doi.org/10.25047/j-j-remi.v5i2.4124>
- Lee, T., Lee, B. K., & Lee-Geiller, S. (2020). The effects of information literacy on trust in government websites: Evidence from an online experiment. *International Journal of Information Management*, 52(February). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102098>

- Mahardika, F., Akbar, Y., & Helmiawan, M. (2022). *Pengukuran Tingkat Kesuksesan Penerapan E-Office Dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean di Dinas Perumahan*. 17(July), 1–7.
- Nurchayani, A., Safitri, E. M., Wulansari, A., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2024). Analisis Kesuksesan Website E-Pelayanan Dinas Sosial Kota Surabaya Menggunakan Model DeLone McLean. *Analisis Kesuksesan Website*, 2(1), 298–306. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10535067>
- Ponoliu, S. C., Katili, M. R., & Pakaya, N. (2024). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Akademik Unisan(SIAKUN) Menggunakan Model DeLone & McLean di Universitas Ihsan Gorontalo. *Journal of System and Information Technology*, 4(1).
- Pranoto, B. L. S. (2022). *Evaluasi Implementasi Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten Dan Kota Se Jawa Tengah*. Bappeda Jawa Tengah. <https://bappeda.jatengprov.go.id/evaluasi-implementasi-satu-data-indonesia-tingkat-kabupaten-dan-kota-se-jawa-tengah/>
- Tavares, A. F., & da Cruz, N. F. (2020). Explaining the transparency of local government websites through a political market framework. *Government Information Quarterly*, 37(3), 101249. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2017.08.005>
- Warkim, W., Muslim, M. H., Harvianto, F., & Utama, S. (2020). Penerapan Metode SCRUM dalam Pengembangan Sistem Informasi Layanan Kawasan. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 6(2), 365–378. <https://doi.org/10.28932/jutisi.v6i2.2711>

